

ABSTRAK

Novdahlia Febriyanti. 2013. Hubungan Kualitas Air PDAM dengan Kejadian Diare (Suatu penelitian Di Desa Tintingan Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai). Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan LiaAmalia, S.KM, M.kes Pembimbing II.

Diare adalah buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal (meningkat) dan konsisten tinja yang lebih lembek atau cair. Air PDAM merupakan sumber air permukaan dalam hal ini air sungai yang ditampung dan telah mengalami proses penyaringan dan pengolahan yang selanjutnya di salurkan melalui pipa distribusi. *Echerichia coli* yaitu bakteri berbentuk batang yang termasuk dalam family enterobacteriaceae, sesungguhnya merupakan penghuni normal usus, selain berkembang biak di lingkungan sekitar manusia. Kualitas air secara umum terbagi atas tiga yaitu kualitas parameter fisik, parameter kimia, dan parameter biologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas air PDAM yang digunakan oleh masyarakat desa Tintingan. Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan *Cross sectional* terhadap sampel air PDAM yang diambil dari setiap Kepala Rumah tangga sebanyak 114 rumah. Pengujian bakteri *E.coli* ini dilakukan di UPT Laboratorium Kesehatan Palu.

Hasil dari uji mengatakan dimana mengandung bakteri *E.coli* jika terdapat gelembung didalam tabung durham. Dan hasil pemeriksaannya pada 114 sampel air menunjukkan ada 40 sampel (35,08 %) yang tingkat kandungan bakterinya dibawah dari 50 coli/100 ml air dan 74 sampel (64,91%) yang tingkat kandungan bakterinya diatas dari 50coli/100 ml air berdasarkan standar PERMENKES RI/NO 492/MENKES/PER/IV/2010.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu diadakan penelitian berikutnya namun menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian diare.

Kata Kunci: *Diare, Air PDAM, BakteriE.coli, Kualitas Air*